

RINGKASAN

Muhammad Adi Prasetyo, 2025, *Pengembangan dan Tata Kelola Pasar Tradisional Gotong Royong (Studi kasus : Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo)*. Husni Mubaroq, S.Fil.I. M.IP, Nourma Ulva Kumala D., S.Sos.,M.Sos.

Penelitian ini mengkaji proses pengembangan dan tata kelola Pasar Tradisional Gotong Royong yang berada di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pemerintah daerah, pengelola pasardan masyarakat—terutama para pedagang—berinteraksi dalam upaya mempertahankan eksistensi pasar tradisional di tengah tantangan modernisasi dan perubahan pola konsumsi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengembangan pasar telah dilakukan melalui renovasi fasilitas fisik, penataan kios, serta peningkatan sistem kebersihan dan keamanan. Namun, masih ditemukan sejumlah hambatan seperti kurangnya partisipasi aktif pedagang, terbatasnya anggaran operasional, dan lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya tata kelola yang partisipatif, transparan, dan berkelanjutan untuk memperkuat fungsi pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal sekaligus sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan pasar, tata kelola, pasar tradisional, Gotong Royong, Mangunharjo, Probolinggo.

SUMMARY

Muhammad Adi Prasetyo, 2025. *Development and Governance of the Gotong Royong Traditional Market (Case Study: Mangunharjo Sub-district, Mayangan District, Probolinggo City)*. Supervised by Husni Mubaroq, S.Fil.I., M.IP and Nourma Ulva Kumala D., S.Sos., M.Sos.

This study examines the development and governance process of the Gotong Royong Traditional Market located in Mangunharjo Sub-district, Mayangan District, Probolinggo City. The research focuses on how local government, market managers, and the community—especially traders—interact in efforts to maintain the existence of traditional markets amid the challenges of modernization and shifting consumer behavior. This research employs a descriptive qualitative method with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that development efforts have been made through the renovation of physical facilities, restructuring of stalls, and improvement of hygiene and security systems. However, several obstacles remain, such as limited active participation from traders, insufficient operational budgets, and weak coordination among stakeholders. The study recommends the need for participatory, transparent, and sustainable governance to strengthen the role of traditional markets as centers of local economic activity and as part of the community's cultural heritage.

Keywords : *Market development, governance, traditional market, Gotong Royong, Mangunharjo, Probolinggo.*